

Profil Nilai Tinjauan pada Hasil CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Tahun 2017-2021

Akbar, R.R.¹, Azzuhry, M.F.², Haiga, Y.³

^{1*}Bagian Pendidikan Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

²Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

³Bagian Neurogi, Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah, Padang, Indonesia

Email: restirahmadikaakbar@gmail.com

Abstrak

Pendahuluan: Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD) adalah suatu tahap dalam proses program pendidikan kedokteran yang dilaksanakan secara nasional terhadap mahasiswa kedokteran. Pelaksanaan ujian tersebut mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter Indonesia (SNPPDI) serta memiliki fungsi sebagai exit exam yang bersifat nasional dengan tujuan untuk menjamin mutu lulusan pendidikan dokter kompeten dan terstandar nasional. *Computer Based Test* (CBT) UKMPPD termasuk kedalam penilaian sumatif karena pelaksanaannya bertujuan untuk menentukan kelulusan dalam suatu proses pembelajaran seseorang. **Tujuan Penelitian:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil nilai tinjauan pada hasil CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tahun 2017-2021. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dengan jumlah sampel 19 periode CBT UKMPPD Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tahun 2017-2021. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai CBT UKMPPD per-periode. **Hasil:** Berdasarkan hasil analisis data didapatkan persentase kelulusan terendah berada pada periode November 2020 (15,7%) sedangkan kelulusan tertinggi berada pada periode Agustus 2018 (86,9). Pada tinjauan 5 tahun 2019-2021 terjadi kelemahan pada materi psikiatri, pernapasan dan endokrin, metabolik dan nutrisi, hematologi dan imunologi. Pada tinjauan 6 tahun 2019-2021 terjadi kelemahan pada materi terapi. Pada tinjauan 7 tahun 2020-2021 terjadi kelemahan pada materi anak, sedangkan materi dewasa dan lansia sudah mengalami penurunan sejak tahun 2018. Pada periode Agustus 2017, Mei 2018, Agustus 2018, Februari 2019, Agustus 2019 nilai rerata institusi telah mencapai NBL sedangkan pada periode Agustus 2017, 2018, 2019 nilai rerata institusi telah mencapai NBL bahkan lebih tinggi dari nilai rerata nasional. **Kesimpulan:** Perlu perhatian pada topik psikiatri, pernapasan, endokrin dan metabolik-hematologi imunologi, penguatan pada keterampilan 4A sampai ke terapi atau penatalaksanaan. Berdasarkan kelompok usia, kasus lansia perlu perhatian.

Kata Kunci -- CBT, Nilai Tinjauan, UKMPPD

Abstract

Introduction: The competency Test for Medical Profession Program Students is a step toward establishing a national medical education program for medical students. The exam's implementation refers to the SNPPDI and its function as a national exam to ensure the quality of competent medical education graduates with national standards. CBT UKMPPD is included in a summative assessment because its implementation aims to determine graduation in a person's learning process. **Aims:** This research aimed to determine a profile of the review value on UKMPPD CBT results at the Faculty of Medicine, Universitas Baiturrahmah in 2017-2021. **Method:** This research used a descriptive method with a quantitative approach using secondary data with a total sample of 19 periods on CBT UKMPPD, Faculty of Medicine, Universitas Baiturrahmah in 2017-2021. **Results:** Based on the results of data analysis, the lowest pass percentage was on November 2020 (15.7%), meanwhile the highest percentage was on August 2018 (86.9%). On review 5 in 2019-2022 there was a weakness in psychiatry, respiration, endocrine, hematology, and immunology. On review 6 in 2019-2021 there was a weakness in therapy material. On review 7 in 2020-2021 there was a weakness in children's topics, meanwhile, for adults and the elderly topics have decreased since 2018. In the period of August 2017, May 2018, August 2018, February 2019, and August 2019 the average value of the institution reached the NBL while in the period of August 2017, 2018, and 2019 the average value of the institution reached the NBL even higher than the national average value. **Conclusion:** Attention needs to be paid to the topics of psychiatry, respiration, endocrine and metabolic-hematology-immunology, strengthening the 4A level skills to therapy or management and cases of elderly based on the age group.

Keywords -- CBT, Review Value, UKMPPD

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang amat penting dalam kehidupan, hal ini dikarenakan besarnya peran dan dampak positif yang ditimbulkan dari majunya suatu sistem pendidikan. Salah satu aspek yang tidak dapat dipisahkan dalam pendidikan yakni keberadaan kurikulum dalam pendidikan. Kurikulum dalam pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam menentukan majunya suatu pendidikan, kurikulum juga memiliki peran sebagai rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan ajar serta pedoman cara penyelenggaraan pendidikan yang baik. Saat ini pemerintah Indonesia berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan salah satunya dengan mengadakan perbaikan kurikulum.¹

Kurikulum pendidikan kedokteran di Indonesia saat ini menganut sistem pembelajaran berdasarkan pendekatan/strategi SPICES (*Student-centered, Problem-based, Integrated, Community-based, Elective/Early Clinical Exposure, Systematic*). Sistem pendidikan tersebut dapat juga disebut Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Sistem KBK tersebut maka sistem pendidikan yang diterapkan akan lebih terintegrasi. Penerapan kurikulum ini menjadi sebuah langkah dalam proses pembelajaran agar dokter mampu memberikan sesuai apa yang pasien butuhkan, sehingga dapat mencapai kriteria *five star doctor*, yaitu *care provider* (memberikan pelayanan), *decision maker* (membuat keputusan), *communicator* (komunikator), *community leader* (memimpin masyarakat) dan *manager* (manajer).²

Indonesia mempunyai dua tahap pendidikan dokter yaitu tahap sarjana dan tahap profesi. Pendidikan tahap sarjana dilakukan dengan pendekatan PBL yang dilakukan dalam bentuk kuliah pakar, tutorial, praktikum, serta *skills lab*, sedangkan pada tahap profesi proses pembelajarannya dipengaruhi oleh

karakteristik individu dan lingkungan yang ada di sekelilingnya. Tahap profesi memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bentuk belajar klinik serta pengalaman belajar di lapangan secara langsung. Kualitas proses pembelajaran pada tahap profesi akan berdampak pada kualitas kompetensi mereka pada saat menjadi dokter.³

Penilaian (*assesment*) dalam proses pembelajaran memegang peran penting untuk menilai sebuah kemampuan. Penilaian terhadap hasil belajar dilakukan dengan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang didasarkan pada tujuan pembelajaran dan pencapaian kompetensi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter. Penilaian kemampuan dalam penguasaan pembelajaran mahasiswa kedokteran pada tahap akhir umumnya dilakukan Uji kompetensi dalam pendidikan kedokteran yang dikenal dengan nama UKMPPD, diikuti oleh mahasiswa yang telah menyelesaikan tahap Pendidikan Profesi Dokter. Kewajiban mengikuti uji kompetensi sudah diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 2 pasal 2 tahun 2020. UKMPPD terdiri dari dua metode ujian yaitu CBT (*Computer based test*) dan OSCE (*Objective Structure Clinical Examination*). Ujian ini berfungsi sebagai *exit exam* yang merupakan ujian akhir bersifat nasional dengan tujuan untuk menjaga mutu lulusan pendidikan dokter serta memberikan informasi tentang kompetensi pengetahuan, keterampilan dan sikap dari para lulusan dokter umum secara komprehensif. Adapun yang menjadi acuan dalam perkembangan UKMPPD adalah Standar Nasional Pendidikan Profesi Dokter (SNPPDI).^{4,5}

Penelitian oleh Ni Putu Wardani dilakukan di Universitas Udayana menggunakan tinjauan5/tinjauan per sistem organ yang terdiri dari 10 kelompok. Didapatkan hasil sebanyak 156 (94,5%) peserta lulus, dan sebanyak 9 (5,5%) peserta tidak lulus. Melalui pengukuran data didapatkan bahwa

kelompok sistem organ yang memiliki jumlah daftar penyakit terbanyak (kelompok 1 dan 9). Sebaliknya, kelompok sistem organ yang memiliki jumlah daftar penyakit lebih sedikit (kelompok 6 dan 8). Dapat disimpulkan dari data bahwa makin banyak daftar penyakit dalam suatu kelompok sistem organ, makin rendah penguasaan keseluruhan materi oleh peserta ujian dan sebaliknya.⁶

Pada Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah diketahui bahwa masih banyak peserta ujian UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah yang tidak lulus dalam Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter (UKMPPD). Berdasarkan data 2021, kelulusan CBT-UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah dengan persentase tingkat kelulusan 50,1%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil nilai tinjauan pada hasil CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah tahun 2017-2021.

II. METODE PENELITIAN

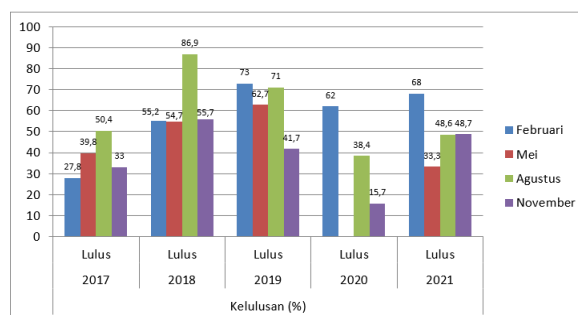
Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Kota Padang pada bulan Februari 2022 sampai dengan September 2022 dan telah lulus uji kaji etik di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

Sampel penelitian ini adalah periode CBT UKMPPD tahun 2017-2021 secara *total sampling*. Sampel penelitian yang memenuhi kriteria inklusi adalah nilai CBT UKMPPD periode Februari, Mei, Agustus, dan November Tahun 2017-2021. Kriteria eksklusi adalah periode yang tidak terlaksana dan data yang tidak lengkap. Sumber data merupakan sumber sekunder yang didapatkan dari umpan balik dari Panitia Ujian Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter Indonesia (UKMPPD). Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini berupa analisis data dengan menggunakan program komputer *Microsoft Excel*. Data disajikan bentuk diagram persentase kelulusan CBT, dan distribusi nilai tinjauan 5,6,dan 7, serta gambaran kelulusan rerata institusi dibandingkan nasional.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN PERSENTASE HASIL KELULUSAN CBT UKMPPD



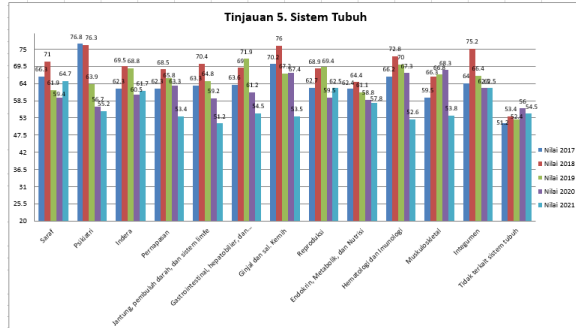
GAMBAR 1. PERSENTASE KELULUSAN CBT UKMPPD 2017-2021

Berdasarkan gambar 1, diperoleh data persentase tingkat kelulusan CBT UKMPPD Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah berdasarkan data 2017-2021 paling rendah yaitu pada periode November 2020 dengan persentase kelulusan sebesar 15,7%. Pada periode Agustus 2018 merupakan persentase kelulusan tertinggi yaitu 86,9%.

Penurunan persentase kelulusan yang terjadi juga berpengaruh atas terjadinya wabah pandemi covid-19 yang dimulai pada awal tahun 2020. Kejadian ini mempengaruhi berbagai sektor, salah satunya dalam proses pembelajaran. Kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah guna membatasi penyebaran virus ini salah satunya dengan melakukan *lockdown* dan *social distancing* yang mengharuskan mahasiswa belajar secara daring dirumah masing – masing. Kebiasaan baru tersebut berdampak pada peserta CBT UKMPPD perlu beradaptasi dengan pembimbingan dan pengayaan dari pihak instansi menjadi daring, hal ini menimbulkan

kesulitan belajar pada mahasiswa yang akan menurunkan hasil ujiannya.⁷

B. DISTRIBUSI RERATA NILAI TINJAUAN 5. SISTEM TUBUH CBT UKMPPD



GAMBAR 2. RERATA NILAI CBT UKMPPD TINJAUAN 5 2017-2021

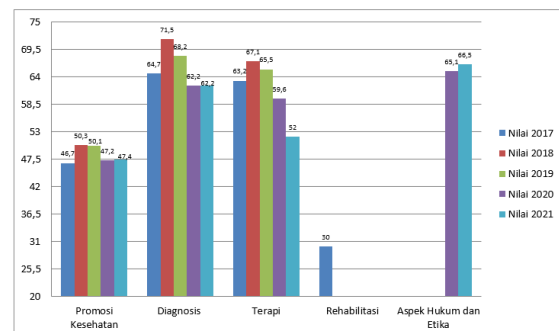
Materi uji kompetensi disusun berdasarkan cetak biru (*blueprint*). Masing-masing metode baik untuk metode uji CBT maupun uji OSCE memiliki *blueprint* yang selanjutnya menjadi dasar dalam pelaksanaan uji kompetensi dokter. Komposisi soal pada Tinjauan 5 meliputi : Saraf (8-12%), Psikiatri (5-9%), Indera (12-16%), Pernapasan (4-8%), Jantung, Pembuluh Darah, Limfatik (4-8%), Gastrointestinal, Hepatobilier, Pankreas (9-13%), Ginjal, Sal. Kemih (3-7%), Reproduksi (12-16%), Endokrin, Metabolik, Dan Nutrisi (3-7%), Hematologi Dan Imunologi (3-7%), Muskuloskeletal (3-7%), Integumen (9-13%), Tidak Terkait Sistem Tubuh. Setiap materi yang terdapat pada tinjauan ini memiliki jumlah soal yang berbeda-beda tiap periodenya.⁸⁻¹⁰

Berdasarkan gambar 2, diperoleh data pada tahun 2018 rata-rata nilai Tinjauan 5 selalu mengalami kenaikan, tidak terdapat kenaikan nilai yang signifikan dari tahun 2017-2021, tetapi kestabilan nilai terdapat pada materi Tidak terkait Sistem Tubuh. Tahun 2017-2021 Pada materi psikiatri menunjukkan bahwa nilai mengalami penurunan terus-menerus sepanjang tahun. Penyebab penurunan nilai psikiatri dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek individu yang dapat berupa motivasi, kepercayaan diri, fokus,

manajemen waktu, strategi belajar, sikap positif dan penguasaan materi.¹¹

Meninjau pada penurunan yang terjadi pada materi psikiatri, pernapasan dan endokrin, metabolik dan nutrisi, hematologi dan imunologi memiliki bobot soal yang sedikit dibandingkan materi lainnya, sehingga mahasiswa lebih memfokuskan terlebih dahulu dengan bobot soal yang banyak keluar di CBT UKMPPD. Wabah Covid-19 yang melanda berdampak juga dengan penurunan rerata nilai pada tahun 2020. Rata-rata pada tahun tersebut mengalami penurunan nilai institusi di setiap materi dikarenakan mahasiswa yang akan mengikuti ujian CBT UKMPPD harus berupaya beradaptasi dengan gaya belajar yang baru dan metode ujian yang baru sesuai dengan peraturan dari PNUKMPPD.^{11,12}

C. DISTRIBUSI RERATA NILAI TINJAUAN 6. PERAN DOKTER DAN UPAYA KESEHATAN CBT UKMPPD



GAMBAR 3. RERATA NILAI CBT UKMPPD TINJAUAN 6 2017-2021

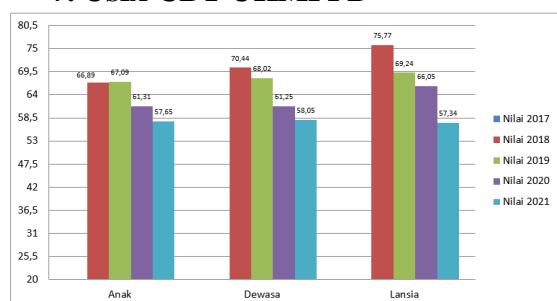
Berdasarkan gambar 3, diperoleh data pada tahun 2018 meningkatnya rerata nilai pada materi Promosi Kesehatan, diagnosis, dan Terapi. Penurunan rerata nilai yang signifikan terjadi pada materi Terapi dari tahun 2019-2021. Materi rehabilitasi hanya muncul pada tahun 2017, dan materi Aspek Hukum dan Etika baru muncul di Tahun 2020 dan 2021.

Tinjauan 6 merupakan ranah yang mengukur kemampuan peserta berdasarkan berbagai peran seorang dokter pada upaya kesehatan.

Tindakan layanan kesehatan yang dilakukan dalam tinjauan ini aspek yang dinilai meliputi: promosi kesehatan dan pencegahan penyakit, penapisan/diagnosis, manajemen/terapi, rehabilitasi, aspek hukum, dan etika. Materi yang terdapat pada tinjauan 6 memiliki hubungan dalam penguasaannya dengan materi yang terdapat pada tinjauan 5. Materi soal ujian ditinjau berdasarkan aspek praktik kedokteran dengan persentase sebagai berikut: promosi kesehatan (25-35%), diagnosis (25-35%), terapi (30-40%). Rehabilitasi (10-20%).^{2,6,13}

Penurunan rerata nilai yang terjadi berpengaruh dengan peserta dalam mempersiapkan ujian tersebut. Kesiapan belajar sangat mempengaruhi dengan hasil yang akan di capai nantinya. Kesiapan belajar ini juga berhubungan dengan munculnya wabah Covid-19, sehingga dapat dilihat tahun 2019 mengalami penurunan nilai rerata.¹¹

D. DISTRIBUSI RERATA NILAI TINJAUAN 7. USIA CBT UKMPPD



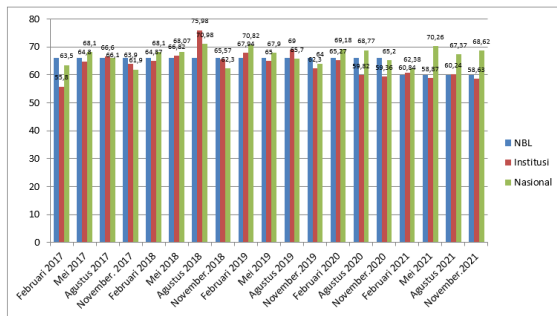
GAMBAR 4. RERATA NILAI CBT UKMPPD TINJAUAN 7 2017-2021

Berdasarkan gambar 4, diperoleh data bahwa selalu terjadi penurunan rerata nilai materi Dewasa dan Lansia. Tahun 2017, sedikit berbeda pembahasan tinjauan sehingga tidak ada informasi mengenai usia di tahun 2017. Pada materi Anak pernah mengalami kenaikan di Tahun 2020 setelah itu terjadi penurunan hingga Tahun 2021. Nilai rerata tertinggi terdapat pada tahun 2018 pada materi Lansia.

Pada peserta yang mengikuti CBT UKMPPD tahun 2017-2021 menggambarkan masih belum menguasai materi tinjauan 7 yang terlihat penurunan pada diagram, sehingga menyebabkan penurunan grafik pada rerata nilai di tinjauan 7 setiap tahunnya. Persiapan yang telah dijalani oleh peserta yang mengikuti ujian kompetensi dapat mempengaruhi proses pembelajarannya. Terdapat berbagai macam faktor yang berkaitan dengan keberhasilan belajar diantaranya faktor yang berasal dari dalam diri pelajar (faktor internal) yang meliputi: kemampuan intelektual, afeksi seperti perasaan dan percaya diri, motivasi, kematangan untuk belajar, usia, jenis kelamin, kebiasaan belajar, kemampuan mengingat, dan kemampuan penginderaan seperti melihat, mendengarkan, dan merasakan. Sedang faktor yang berasal dari luar pelajar (faktor eksternal) meliputi faktor-faktor yang berkaitan dengan kondisi proses pembelajaran yang meliputi: pengajar, kualitas pembelajaran, instrument atau fasilitas pembelajaran baik yang berupa *hardware* maupun *software* serta lingkungan.^{10,14,15}

Tingkat kemampuan dan komposisi soal yang dipaparkan dalam UK CBT UKMPPD khususnya materi tinjauan 7 berbeda-beda. Materi mengenai anak soal yang muncul berbobot (15-40%), dewasa yaitu 55-75%, lansia memiliki komposisi (5-10%). Berdasarkan buku SNPPDI di kelompokkan kedalam level kompetensi 3 dan 4 yaitu anak 3%, dewasa (5%), lansia 1% dari 98 daftar penyakit.

E. GAMBARAN RERATA NILAI CBT UKMPPD INSTITUSI VS NASIONAL



GAMBAR 5. RERATA NILAI INSTITUSI VS NASIONAL

Berdasarkan gambar 5, diperoleh data rerata nilai CBT UKMPPD institusi Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah jika dibandingkan dengan rerata nilai CBT UKMPPD nasional, pada periode Agustus 2017, Mei 2018, Agustus 2018, Februari 2019, dan Agustus 2019 menunjukkan rerata institusi sudah mencapai NBL atau lebih dari NBL jika di persentasekan yaitu (26,3%). Pada periode Agustus 2017, Agustus 2018, Agustus 2019 menunjukkan hasil rerata institusi yang telah lulus NBL bahkan lebih tinggi dari Nasional dengan persentase (15,7%). Terdapat juga rerata nilai yang dibawah nasional dan NBL yaitu periode Februari 2020, Agustus 2020, November 2020, Mei 2021, Agustus 2021, November 2021. Pada tahun 2021 NBL sudah diturunkan menjadi 60, tetapi tidak ada periode yang menunjukkan rerata nilai institusi lebih tinggi dibandingkan nasional.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Perlu perhatian pada topik psikiatri, pernapasan, endokrin dan metabolic, hematologi imunologi, penguatan pada keterampilan 4A sampai ke terapi atau penatalaksanaan. Berdasarkan kelompok usia, kasus lansia perlu perhatian. Data-data mengenai hasil CBT UKMPPD di Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah sangat bermanfaat bagi pihak institusi sehingga kedepannya dapat mengambil langkah yang lebih baik lagi untuk pelaksanaan CBT UKMPPD. Saran untuk penelitian selanjutnya agar dapat

meneliti tentang faktor yang mempengaruhi menurunnya nilai pada tinjauan 5, 6 dan 7 pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Ananda AP, Hudaidah. Perkembangan Kurikulum Pendidikan Indonesia dari Masa ke Masa. *SINDANG-Jurnal Pendidik Sej dan Kaji Sej.* 2021;3(2):102–8.
- [2]. Lestari TRP. Kebijakan Pendidikan Kedokteran di Indonesia. *Info Singk Kesejahteraan Sos.* 2012;4(8):9–12.
- [3]. Liansyah TM. Problem Based Learning Sebagai Metode Perkuliahan Kedokteran Yang Efektif. *Pedagogik.* 2015;8(1):55–63.
- [4]. Sri Maria Puji Lestari, Esteria Marhayuni, Dessy Hermawan MGP. Tingkat Pengetahuan Penulisan Resep Pada Mahasiswa Tingkat Akhir Tahap Sarjana Program Studi Kedokteran Universitas Malahayati. *MAHESA MALAHAYATI Heal STUDENT J.* 2021;1(2746-198X):142–52.
- [5]. Kementerian Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Permendikbud No. 2 Tahun 2020 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Uji Kompetensi Mahasiswa Bidang Kesehatan. Peratur Pemerintah. 2020;
- [6]. Wardani NP. Profil Nilai Tinjauan Sistem Organ Pada Hasil Cbt Ukmppd Fakultas Kedokteran Universitas Udayana. (Skripsi). 2017;1–29.
- [7]. Syaqui A. Jalan panjang covid19 (sebuah refleksi dikala wabah merajalela berdampak pada perekonomian). *JKUBS J Chem Inf Model.* 2020;1(1):1–19.
- [8]. Meri Lidiawati, Hilda. Hubungan Bimbingan Belajar UKMPPD dengan Kelulusan UKMPPD Computer Based Test Fakultas Kedokteran Universitas Abulyatama Periode Mei 2017. *J Dedik Pendidika.* 2018;2(1):63–8.
- [9]. Dwiyantri C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kelulusan Uji Kompetensi Program Profesi Dokter (UKMPPD) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar. (Skripsi). 2017;82.
- [10]. Santoso SS, Lusida N, Farida I, Husaeni F. Analisis Efektivitas Pembimbingan Mahasiswa Dalam Persiapan Mengikuti UKMPPD (Uji Kompetensi Mahasiswa Pendidikan Profesi Dokter) Terhadap Kelulusan UKMPPD Nasional Periode 2016. *Pros Annu Meet Asos Pendidik Kedokt dan Kesehat Muhammadiyah ke V Fak Kedokt Univ Muhammadiyah Palembang.* 2016;1–7.
- [11]. Jefri, M., Anggraini, D., & Oktora, M. Z. (2022). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penilaian Pembelajaran Skills Lab Secara

- Daring pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah Padang. *Scientific Journal*, 1(1), 36-45.
- [12]. Wati HM, Susanti L, Valzon M. Studi Kualitatif Pengaruh Faktor Individu Terhadap Kelulusan Computer Based Test Uji Kompetensi Mahasiswa Program Profesi Dokter. *Edukatif J Ilmu Pendidik*. 2022;4(1):1140-9.
- [13]. Murad MH, Varkey P. Self-directed learning in health professions education. *Ann Acad Med Singapore*. 2008;37(7):580-90.
- [14]. Natasha Ayu Shafira N. Peran MCQ Sebagai Instrumen Evaluasi Dalam Pendidikan Kedokteran. *Jmj*. 2015;3(2):132-9.
- [15]. Akbar RR, Nasution ES. Correlation learning style with grade point average fourth year medical student. *Open Access Maced J Med Sci*. 2021;9(T3):358-61.
- [16]. Akbar, R. R., Anissa, M., Pitra, D. A. H., Anggraini, D., & Hasni, D. (2020). Gambaran Pengalaman Pembelajaran Blended Learning Mahasiswa Semester I menggunakan Google Classroom. *Health and Medical Journal*, 2(1), 29-33.
- [17]. Akbar RR, Wahid M, Werdhani RA. Correlation Between Medical Students' Perception on Learning Environment and Stress Level. *J Pendidik Kedokt Indones Indones J Med Educ*. 2019;8(1):1.